

## **Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022**

***Grady Gunawan<sup>1)</sup>, Sabam Simbolon<sup>2)</sup>***  
***Universitas Buddhi Dharma<sup>12</sup>***

Email : [ssigrady@gmail.com](mailto:ssigrady@gmail.com), [bolonzaba@gmail.com](mailto:bolonzaba@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan riset ialah guna mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *firm size* terhadap nilai perusahaan dengan berfokus pada populasi sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2022 sebanyak 84 emiten.

Data riset ini memakai data sekunder berupa *annualy report* yang berasal dari situs resmi. Teknik penetapan sampel memakai *purposive sampling* yang menghasilkan 13 perusahaan selama 5 tahun peninjauan sehingga memperoleh sebanyak 65 sampel. Mekanisme analisis riset ini adalah regresi linear berganda yang diaplikasikan pada *software* IBM SPSS versi 26.

Riset ini membuktikan, secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara uji simultan profitabilitas, *leverage*, dan *firm size* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, dan Nilai Perusahaan**

## PENDAHULUAN

Iklim perekonomian global menghadapi persaingan ketat dan ketidakpastian yang tinggi saat ini. Dalam situasi seperti ini, pengusaha dituntut untuk meningkatkan *value* kinerja usahanya dalam berbagai aspek untuk mencapai tujuan utama usaha yang ideal. Menyikapi hal tersebut investor harus mampu menganalisis dan mengevaluasi *value* saham sebelum mengambil keputusan secara bijak. *Value* ini mengacu pada nilai perusahaan yang dapat mencerminkan tingkat kinerja bisnis perusahaan tersebut.

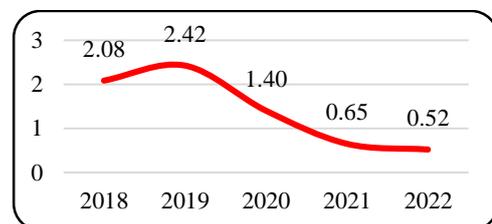
Nilai perusahaan mencakup *assets* yang menjadi milik perusahaan. Perusahaan *go public*, *value* yang dimiliki dapat diproksikan melalui *price to book value* (PBV) dengan melibatkan perpaduan nilai sahamnya sama nilai bukunya. Saham yang harganya tinggi ataupun rendah dipengaruhi oleh penilaian investor atas keberhasilan pengelolaan sumber daya.

Di tengah persaingan perekonomian global saat ini, sektor-sektor usaha di Indonesia masih belum sepenuhnya pulih. Sektor-sektor usaha tersebut di antaranya industri *property* yang tengah berhadapan dengan tantangan, di antaranya perang antara Rusia dan Ukraina yang menghambat pasokan bahan baku global sehingga berakibat pada kenaikan harga bahan baku serta inflasi yang tidak dapat dihindari. Tantangan tersebut menuntut perusahaan untuk berupaya keras agar bertahan dalam persaingan khususnya di pasar modal dengan berbagai persiapan strategi dan inoasi bisnis sehingga mampu mencerminkan

tingginya nilai perusahaan.

Sejak tahun 2018, sektor *property* di pasar modal menunjukkan fenomena pada tahap terendah. Indeks *property* atau IDXPROPERTY sejak dipublikasikan tahun 2018 telah mengalami penurunan sebesar 24,75% dibandingkan dengan indeks lainnya pada periode yang sama, seperti IHSG dan LQ45 yang masing-masingnya mengalami penguatan sebesar 2,98% dan 16,61%. Meski telah mencapai puncaknya pada tahun 2019 yang menguat sebesar 22,9% sektor *property* tetap konsisten tertutup koreksi selama 3 tahun ke depan. Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada menurunnya daya beli masyarakat sehingga sektor *property* mengalami penurunan tajam. Secara historis, performa kinerja sektor *property* tidak menunjukkan adanya indikasi perbaikan meskipun mengalami penguatan pada akhir tahun 2020 dan 2021.

Di bawah ini grafik nilai rata-rata tahunan PBV emiten sub-industri *property and real estate* yang listing 2018 - 2022:



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Grafik di atas menggambarkan suatu tren adanya penurunan nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Penurunan tersebut mencerminkan harga saham perusahaan sub sektor ini berada pada valuasi yang rendah atau

*undervalued*.

Salah satu perusahaannya adalah PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) yang melaporkan penurunan keuntungan bersih yang diperolehnya di tahun 2020. Hal ini berdampak pada penurunan laba ditahan sebesar 65% dan penjualan bersih sebesar 15,34% yang sebelumnya Rp 5,94 triliun menjadi Rp 5,02 triliun. Pembagian dividen kepada pemegang saham menjadi sedikit dari yang sebelumnya Rp 35,70 turun menjadi Rp 12,47. Akibatnya, harga saham PT SMRA mengalami pelemahan harga saham sebesar 5,30% menjadi Rp 625 per lembar sahamnya di pasar modal.

Adanya fenomena-fenomena pada industri *property* dan *real estate* perlu mendapat perhatian khusus. Terjadinya penurunan nilai perusahaan ini diindikasikan oleh beberapa faktor-faktor kinerja keuangan seperti profitabilitas, *leverage*, dan *firm size*.

Faktor pertama yang menjadi indikasi menyebabkan penurunan nilai perusahaan, yaitu profitabilitas yang rendah sehingga mencerminkan perolehan laba perusahaan dengan jumlah yang kecil. Kondisi ini mencerminkan rendahnya pembagian dividen bagi para pemegang saham perusahaan.

Faktor kedua, yaitu *leverage* yang tinggi mencerminkan utang yang besar dibandingkan ekuitasnya sehingga menimbulkan risiko gagal bayar

Faktor yang ketiga, yaitu *firm size* yang mampu diukur dengan kepemilikan total aset. *Firm Size* yang besar

menggambarkan jumlah aset yang banyak sehingga memerlukan pengelolaan yang efektif dan efisien serta produktif agar tidak hanya menimbulkan beban perawatan saja pada aset tetap yang dimilikinya.

Fenomena di atas menjadi dasar penulis menetapkan untuk melakukan analisis terkait "**Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022**".

## TINJAUAN PUSTAKA Nilai Perusahaan

Menurut (Ningrum, 2022) menjelaskan, bahwa:

"Nilai perusahaan adalah representasi dari kapasitas bisnis yang digambarkan lewat harga sahamnya hasil dari penawaran dan permintaan di bursa yang menunjukkan evaluasi kapasitas bidang usaha".

*Price to book value* (PBV) ialah proksinya nilai perusahaan, fungsinya menilai harga pasar dengan nilai buku. Menurut (Risman, 2021) PBV formulasinya:

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Formulasi *Book Value Per Share*:

$$BVPS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Saham yang Beredar}}$$

## Profitabilitas

Menurut (Siswanto, 2021) menjelaskan, bahwa:

"Rasio profitabilitas mengukur laba yang mampu dihasilkan perusahaan melalui pemanfaatan sumber dayanya secara produktif".

*Return on assets* (ROA) bagian dari

proksi profitabilitas yang berfungsi mengetahui kapasitas dalam mewujudkan keuntungan bersih setelah pajaknya atau *earning after tax* (EAT) lewat pemanfaatan secara produktif asetnya. Untuk menghitung ROA formulasinya sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aset}}$$

### **Leverage**

Menurut (Jaya et al., 2023) menjelaskan, bahwa:

“Rasio *leverage* mengukur tingkatan pembiayaan perusahaan menggunakan utangnya sehingga mampu mengetahui kemampuan dalam memenuhi kewajiban tersebut”.

*Debt to equity ratio* (DER) ialah proksinya *leverage* yang berfungsi menggambarkan komposisi ekuitas dan utang perusahaan dalam menunjukkan taraf ekuitas perusahaan dibiayai oleh utang jangka pendek ataupun panjang (Kartika & Simbolon, 2022). DER formulasinya:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **Firm Size**

Menurut (Wati, 2019) menjelaskan, bahwa:

“*Firm size* menggambarkan perbedaan tingkat risiko bisnis suatu perusahaan yang besar maupun kecil berdasarkan jumlah aset maupun omset yang diperoleh”.

Total aset yang tercantum pada laporan keuangan merupakan salah satu yang mampu menunjukkan pengukuran *firm size* (Kameyer & Yanti, 2023). Maka dalam hal ini dapat memberikan gambaran bahwa aset yang besar cenderung punya kapabilitas dalam menciptakan keuntungan dan lebih

stabil dibandingkan yang kecil (Damayanti & Chandra, 2021).

Pengukuran pada total aset ini ditransformasikan menggunakan skala logaritmik natural untuk menghasilkan nilai skala rasio dan menyederhanakan nilai agar dapat diperbandingkan dengan mudah atau menjadi lebih ringkas. Untuk menghitung *firm size* yang diformulasikan memakai transformasi logaritma pada total *assets* (*SIZE*):

$$SIZE = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

## **METODE**

### **Jenis dan Sumber Data**

Fokus riset ini yaitu penelitian kuantitatif yang melibatkan penggunaan keterangan numerik dalam mengidentifikasi korelasi antar variabel sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis awal secara statistik (Willi & Sutandi, 2022).

Data dalam riset memakai data sekunder yang terdapat pada sumber tersedia. Dalam riset ini data sekunder tersebut memakai data dari *annualy report* pada periode tahun 2018 - 2022 situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com), dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

### **Populasi**

Sasaran populasi riset ini adalah 84 emiten industri *property* dan *real estate* yang *listing* di BEI tahun 2018 - 2022.

### **Sampel**

Sampel riset didapatkan dengan memakai teknik *non-probability sampling* yang metodenya *purposive sampling*, di mana mekanisme pemungutan sampel yang sesuai kualifikasi kriteria khusus.

### Kriteria Pemilihan Sampel

NO.	KETERANGAN KRITERIA	JUMLAH
<b>POPULASI</b>		
	Emiten Sub Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang <i>Listing</i> di BEI hingga Tahun 2022	84
<b>SAMPEL</b>		
1.	Emiten Sub Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Tidak Terdaftar di BEI Secara Berturut-turut dari Tahun 2018 - 2022	-25
2.	Emiten Sub Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Tidak Konsisten Menerbitkan <i>Annualy Report</i> Secara Berturut-turut dari tahun 2018 - 2022	-10
3.	Emiten Sub Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Mendapati Kerugian Tahun 2018 - 2022	-36
<b>Jumlah Sampel Penelitian Sub Sektor Property dan Real Estate yang Memenuhi Kriteria</b>		<b>13</b>
Tahun Penelitian		5
<b>Jumlah Sampel Selama Tahun 2018 - 2022 (13 Perusahaan x 5 Tahun Penelitian)</b>		<b>65</b>

### Teknik Analisis Data

Riset ini menetapkan *software* IBM SPSS *Statistics* 26 dalam melakukan teknik analisis regresi data panel dengan mengelompokkan data model berdasarkan variabel beserta masing-masing perusahaan yang diteliti.

### HASIL

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 <sup>a</sup>	.639	.622	.2673332

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DER

Perolehan uji koefisien determinasi berganda pada tabel yang di atas menunjukkan proporsi dari *Adjusted R Square* mendekati 1 (100%) menunjukkan bahwa faktor profitabilitas, *leverage*, dan *firm size* memegang pengaruh sebesar 0,622 atau 62% terhadap nilai perusahaan dan 37,8% sisanya dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti, seperti *current ratio*, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan lainnya.

## Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-4.566	1.062		-4.301	.000
ROA	8.151	.898	.811	9.077	.000
DER	.194	.055	.345	3.549	.001
SIZE	.162	.036	.384	4.517	.000

a. Dependent Variable: PBV

### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Bersumber pada tabel perolehan uji hipotesis t, dapat dilihat  $t_{hitung} 9,077 > t_{tabel} 2,00030$  yang berarti menunjukkan pengaruh positif dan nilai *sig.*  $0,000 < 0,005$  artinya nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Maka hasil yang diperoleh adalah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maksudnya, apabila terjadi peningkatan setiap Rp 1,- keuntungan bersih setelah pajaknya maka harga pasar tiap lembar sahamnya akan meningkat sehingga menceminkan peningkatan nilai perusahaan.

Nilai profitabilitas yang tinggi mencerminkan pemanfaatan aset perusahaan tergolong produktif sehingga hasil keuntungannya optimal dan besar. Dengan laba yang besar tersebut dapat dikelola atau dimanfaatkan secara fleksibel. Apabila

laba tersebut digunakan untuk peningkatan pembagian dividen ke pada pemegang saham, maka tingkat permintaan saham akan naik dan harga saham menjadi meningkat maupun mahal sehingga merefleksikan peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian ini selaras dengan riset (Hutasoit & Yanti, 2022), tetapi tidak selaras oleh (Sutyono & Afa, 2022).

### 2. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Bersumber pada tabel perolehan uji hipotesis t, dilihat nilai  $t_{hitung} 3,549 > t_{tabel} 2,00030$  yang berarti menunjukkan pengaruh positif dan *sig.*  $0,001 < 0,005$  berarti menunjukkan pengaruh yang signifikan. Maka hasil yang diperoleh adalah *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika terjadi peningkatan tiap Rp 1,- utang perusahaan akan menaikkan harga pasar tiap lembar sahamnya yang menceminkan peningkatan nilai perusahaan.

Skala *leverage* yang tinggi mencerminkan besarnya utang perusahaan dibandingkan ekuitasnya. Apabila utang yang berjumlah besar tersebut dimanfaatkan atau dikelola secara bijak dan produktif, seperti untuk meningkatkan kapasitas produksi dan ekspansi pasar akan menciptakan hasil laba yang optimal sehingga beban bunga yang timbul pun beserta dengan biaya pokoknya dapat terpenuhi serta perusahaan mampu menghindari risiko dari gagal bayar. Kondisi seperti ini akan meningkatkan permintaan sahamnya dan harga sahamnya pun menjadi naik ataupun mahal sehingga merefleksikan adanya peningkatan pada nilai perusahaan.

Penelitian ini selaras dengan (Paramitha & Wibowo, 2023), tetapi tidak selaras dengan yang dilakukan (Aprilyanti et al., 2023).

### 3. Pengaruh *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan

Bersumber pada tabel perolehan uji hipotesis t, dapat dilihat  $t_{hitung} 4,517 > t_{tabel} 2,00030$  yang berarti menunjukkan pengaruh positif dan  $sig. 0,000 < 0,005$  berarti adanya pengaruh yang signifikan. Sehingga hasilnya adalah *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika terjadi peningkatan setiap Rp 1,- aset perusahaan mampu meningkatkan harga pasar tiap lembar sahamnya yang mencerminkan peningkatan nilai perusahaan.

Skala *Firm size* yang tinggi mencerminkan perusahaan berukuran besar sehingga pangsa pasarnya cenderung luas dan reputasinya cenderung tinggi. Selain itu, perusahaan yang besar menunjukkan asetnya juga besar sehingga mudah memperoleh sumber pendanaan dari pihak kreditur untuk ekspansi pasar dalam upaya meningkatkan prospek bisnis yang lebih cerah. Perihal ini berdampak ke permintaan maupun harga sahamnya jadi meningkat yang merefleksikan peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian ini selaras dengan (Limajatini & Arianto, 2022), tetapi tidak selaras oleh (Enjellina & Wi, 2023).

### Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.726	3	2.575	36.03	.000
Residual	4.359	6	.727		
Total	12.086	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DER

Bersumber atas tabel perolehan uji hipotesis f, dapat dilihat  $f_{hitung} 36,037 > f_{tabel} 2,755$  yang berarti adanya pengaruh dan  $sig. 0,000 < 0,005$  memperlihatkan adanya pengaruh secara serentak yang signifikan. Sehingga hasilnya adalah profitabilitas, *leverage*, dan *firm size* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perihal tersebut menggambarkan atas tingginya tingkat profitabilitas, *leverage*, dan *firm size* yang diperoleh mencerminkan kinerja perusahaan yang mampu menghasilkan laba setelah pajak dengan mengelola asetnya secara produktif, mengelola utang dan memenuhi kewajiban utang tersebut beserta beban bunganya, serta mampu mendayagunakan aset yang besar dalam rangka ekspansi yang mendorong prospek bisnis yang baik. Dengan demikian memberikan dampak bagi peningkatan permintaan dan harga sahamnya sehingga mencerminkan peningkatan nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Merujuk dari hasil pengujian pada 13 emiten dengan total 65 *sample*, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.
2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.
3. *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.
4. Profitabilitas, *leverage*, dan *firm size* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.

## REFERENSI

- Aprilyanti, R., Novianti, R., & Winiadi, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021). *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 15(1), 1–8. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22509>.
- Damayanti, & Chandra, Y. (2021). Pengaruh return on assets , ukuran perusahaan , dan leverage terhadap tax avoidance pada Perusahaan sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. *Prosiding : Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 60–68. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>.
- Enjellina, & Wi, P. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. 3(2).
- Hutasoit, F. E., & Yanti, L. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Kebijakan Hutang, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2018-2020). 1(2).
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Panus, & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen Keuangan* (Fachrurazi (ed.)).
- Kameyer, D. N., & Yanti, L. D. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–17. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>.
- Kartika, Y., & Simbolon, S. (2022). Pengaruh Komite Audit , Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 ) Effect of Audit Committee , Profitability and Leverage. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(2), 505–517.
- Limajatini, & Arianto, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, Return On Asset (ROA), dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*,

- 1(1), 22–32.
- Ningrum, E. P. (2022). NILAI PERUSAHAAN (KONSEP DAN APLIKASI). In Kodri (Ed.), *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Penerbit Adab. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Paramitha, D., & Wibowo, F. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. *Galang Tanjung*, 2(1), 1–11.
- Risman, A. (2021). *Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan* (W. Kurniawan (ed.)). Pena Persada. <https://www.researchgate.net/publication/353363430>.
- Siswanto, E. (2021). *MANAJEMEN KEUANGAN DASAR* (Issue 1). Universitas Negeri Malang.
- Sutiyono, M. L., & Afa, S. (2022). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 299–308.
- Wati, L. N. (2019). Model Corporate Social Responsibility (CSR). In Momon (Ed.), *Myria Publisher*. Myria Publisher.
- Willi, & Sutandi. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1717/1058>.